

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Rancangan pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan matang tentang hal-hal yang dapat dilakukan. Ia merupakan landasan berpijak, serta dapat pula dijadikan dasar penelitian baik oleh peneliti itu sendiri maupun orang lain terhadap kegiatan penelitian. Dengan demikian rancangan penelitian bertujuan untuk member pertanggung jawaban terhadap semua langkah yang akan diambil.²⁹

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisis pada proses penyimpulan deduktif.³⁰

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk mendiskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Didalamnya terdapat upaya mendiskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.³¹

Model fenomenologi adalah pengalaman manusia melalui deskripsi dari orang yang menjadi partisipan penelitian, sehingga peneliti dapat memahami

²⁹ Mahmud, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h.100.

³⁰ Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h. 5.

³¹ Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 87.

pengalaman hidup partisipan.³²

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diambil.³³ Adapun bentuk penelitiannya adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan suatu obyek yang berkenaan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antar variable penelitian.³⁴ Dengan demikian pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami sebuah fakta (understanding) bukan menjelaskan fakta.

Penelitian ini digunakan untuk memahami fakta juga untuk melaporkan hasil penelitian sebagaimana adanya dan penelitian bersifat fleksibel, timbul dan berkembangnya sambil jalan dan hasil yang tidak dapat di pastikan sebelumnya.

Melalui penelitian ini diharapkan terangkat gambaran mengenai aktualisasi, realisasi social dan persepsi sasaran penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus, karena penulis bertujuan ingin mempelajari secara intensif tentang latar belakang seseorang, kelompok, atau lembaga secara terinci dan mendalam terhadap organisasi, lembaga atau gejala tertentu.

Dalam penelitian studi kasus ini kehadiran peneliti di lapangan sangat penting, karena akan berpengaruh pada objektivitas data yang diteliti. Peneliti

³² *Ibid*, h. 87.

³³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2002), h. 3.

³⁴ Sanafiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial* (Jakarta: Rajawali Press, 1995), h. 18.

sebagai instrumen penelitian, dapat menyesuaikan cara pengumpulan data dengan masalah dan lingkungan penelitian, serta dapat mengumpulkan data yang berbeda secara serentak. Peneliti kualitatif berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih Responden sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya. Dalam penelitian kualitatif berhadapan dengan fenomena yang perlu didekati, peneliti perlu terlibat langsung pada situasi riil, tidak cukup meminta bantuan orang atau sebatas mendengar penuturan secara jarak jauh laksana pendekatan remot kontrol. Alat pengumpul data atau instrumen penelitian dalam metode kualitatif ialah si peneliti sendiri. Jadi peneliti merupakan *key instrument*, dalam mengumpulkan data peneliti harus terjun sendiri ke lapangan aktif.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju atau diteliti. Jika kita berbicara tentang subjek penelitian, sebetulnya kita bicara tentang unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian.³⁵

Berdasarkan penjelasan diatas yang akan menjadi subjek penelitian ini adalah Guru Konselor dan Wali Kelas, dan Kepala Sekolah

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Berdasarkan penjelasan di atas yang akan menjadi objek penelitian ini adalah

³⁵ *Ibid*, h. 88.

program bimbingan dan konseling, rencana layanan bimbingan dan konseling, jenis-jenis layanan bimbingan dan konseling dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang. Data pokok yaitu data yang berkenaan dengan permasalahan yang dirumuskan penulis dalam penelitian,³⁶ yaitu:

- a. Program bimbingan dan konseling bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) di SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan.
- b. Rencana bimbingan dan konseling bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) di SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan.
- c. Jenis-jenis bimbingan dan konseling bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) di SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan.
- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.118.

Sedangkan data penunjang, yaitu data yang menyangkut gambaran umum tentang lokasi penelitian atau yang berhubungan dengan objektif lokasi penelitian, meliputi:

- a. Sejarah singkat berdirinya SMALB SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan.
- b. Tempat dan fasilitas layanan bimbingan dan konseling di SMALB SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan.
- c. Kepengurusan organisasi bimbingan dan konseling di SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Sumber data

Responden adalah seseorang yang diminta untuk memberikan respon (jawaban) terhadap pertanyaan-pertanyaan (langsung atau tidak langsung, lisan atau tertulis ataupun berupa perbuatan) yang di ajukan oleh peneliti.

- a. Sumber data manusia (data primer) yang meliputi Guru Konselor, Kepala Sekolah, Wali Kelas, Orang Tua.
- b. Sumber data non manusia (data sekunder) yang meliputi dokumentasi, sarana dan prasarana, dan data lainnya yang ada hubungannya dengan pembahasan.

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data disini menggunakan metode observasi, interview, dan dokumentasi, lebih rincinya sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi (pengamatan) adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun berisi item tentang kejadian atau tingkah laku yang di gambarkan. Observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.³⁷

Dengan menggunakan metode observasi ini penulis akan mengadakan pengamatan untuk memperoleh data tentang manajemen bimbingan konseling bagi siswa inklusi (Studi Kasus di SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan) yang meliputi letak geografis, keadaan siswa, guru dan pegawai serta sarana prasarana yang ada di SMALB Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan.

b. Interview (wawancara)

Adalah teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data untuk mendapatkan informasi.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, metode interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanggung jawab sambil tatap muka yaitu antar penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan guide interview (pedoman wawancara).

³⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya; Airlangga,2001), h. 128.

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga angket adalah sebagai berikut:

- 1) Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang anak berkebutuhan khusus (ABK)
- 2) Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- 3) Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti³⁸

c. Dokumentasi

Adalah laporan tertulis tentang suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut. Dokumentasi terdiri atas buku, surat, dokumen-dokumen resmi, foto, dan peraturan-peraturan. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada pada lembaga sekolah sebagai penunjang data. Data-data tersebut meliputi data; data struktur organisasi, jumlah guru, sarana dan data lainnya yang menunjang selama penelitian di SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.138.

Tabel 3.1 Matrik data, sumber data, dan alat pengumpulan data.

**MATRIX
DATA, SUMBER DATA, DAN ALAT PENGUMPULAN DATA**

No	Data	Sumber Data	Pengumpul Data
1	Data pokok meliputi: a. Program bimbingan dan konseling di SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan. b. Rencana bimbingan dan konseling di SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan. c. Jenis-jenis layanan bimbingan dan konseling di SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan. d. Faktor-faktor yang mempengaruhi bimbingan dan konseling di SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan.	1. Guru bimbingan konseling 2. Wali kelas 3. Kepala Sekolah	1. Wawancara 2. Dokumentasi
5	Data penunjang meliputi: a. Gambaran umum tentang lokasi penelitian b. Sejarah berdiri sekolah c. Tempat dan fasilitas d. Data kepengurusan		1. Dokumentasi 2. Wawancara

4. Analisi Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian kualitatif menggunakan analisis logika induktif abstrak yaitu suatu logika yang bertitik tolak dari “khusus ke umum”. Konseptualisasi, katagorisasi dan deskripsi dikembangkan atas dasar kejadian (incidence) yang diperoleh ketika kegiatan

lapangan berlangsung. Pernyataan khusus tidak lain adalah gejala, fakta, data, informasi dari lapangan dan bukan teori.³⁹

Analisis penelitian ini dilakukan secara terus menerus sejak awal penelitian dan selanjutnya di sepanjang melakukan penelitian. Jadi semenjak memperoleh data dari lapangan baik dari observasi, wawancara atau dokumentasi langsung dipelajari dan dirangkum, ditelaah dan dianalisis sampai akhir penelitian. Selanjutnya alur analisis data yang penulis gunakan adalah:

- a. Reduksi data yaitu proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan dan mengubah data kasar kedalam catatan lapangan. Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif disejajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data.
- b. Penyajian data yaitu suatu cara merangkum data yang memudahkan untuk menyimpulkan hasil penelitian.
- c. Menarik kesimpulan dari verifikasi dan pengumpulan data.

Dengan demikian pekerjaan mengumpulkan data bagi penelitian kualitatif harus langsung diikuti dengan pekerjaan menulis, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikan data serta menarik kesimpulan sebagai analisis data kualitatif.⁴⁰

Penelitian kualitatif umumnya lebih melihat proses dari pada produk dari obyek penelitiannya, selain itu nantinya kesimpulan dari data kualitatif tidak

³⁹ Burhan Boeng, *Metodelogi penelitian kualitatif*, (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2001), h. 71.

⁴⁰H.Noeng Muuhadjir, *Metode Penelitian kualitatif*, (Yogyakarta; Rake Sarasia, 1996), h. 31.

berupa angka-angka tetapi disajikan dalam bentuk kata verbal, yang pengelolaanya mulai dari mengedit sampai menyajikan dalam keadaan ringkas dikerjakan di lapangan.